

# Efektivitas Pelatihan Kesadaran Fonemik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak-Anak Prasekolah

Rahma Widyana

Fakultas Psikologi, Universitas Wangsa Manggala, Yogyakarta

**Abstract.** Phonemic awareness is one's sensitivity to, or explicit awareness of the phonological structure of the words in one's language. Phonemic awareness training is a systematic effort that has a purpose to teach and train phonemic awareness on children. This study was intended to find out the effect of phonemic awareness training on prereading skills of preschool students. Thirty preschool students participated in this study, 15 were in first experimental group (analytic method) and 15 were in second experimental group (synthetic method). Prereading skills test was administered before and after the training. The result of ANOVA shows a significantly difference between the effectivity of synthetic and analytic methods in improving phonemic awareness of preschool children. The prereading test scores of subjects of the analytic method group were higher than of the synthetic method group. This study found that there is improvement in prereading skills test scores after the training. After the training, each subject of both groups has higher scores on phonemic identity, correspondence of letter-sound, reading and pattern recognition of syllables. The result of this study shows that phonemic awareness training is effective in increasing the prereading skills of preschool students.

Key words: phonemic awareness training, prereading skills, preschool children

**Abstrak.** Kesadaran fonemik adalah sensitivitas atau kesadaran eksplisit tentang struktur bunyi bahasa. Pelatihan kesadaran fonemik adalah upaya yang bertujuan mengajar dan melatih kesadaran tersebut pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan melihat efektivitas pelatihan kesadaran fonemik dalam meningkatkan kemampuan prabaca anak-anak prasekolah berdasarkan dua metode, yaitu metode analisis dan metode sintesis. Subjek penelitian ( $N = 30$ ) adalah anak prasekolah berusia 4—5 tahun. Sejumlah ( $n = 15$ ) anak dikelompokkan ke dalam kelompok metode analisis dan sisanya ( $n = 15$ ) dikelompokkan ke dalam kelompok metode sintesis. Hasil analisis varians menunjukkan adanya pengaruh pelatihan kesadaran fonemik dalam meningkatkan skor kemampuan prabaca. Rerata skor pasca-uji lebih besar daripada rerata skor pra-uji pada kedua kelompok eksperimen, baik pada skor total, subuji identitas fonem, korespondensi bunyi-huruf, membaca maupun mengenal pola. Dari penelitian ini juga ditemukan adanya perbedaan signifikan peningkatan skor kemampuan prabaca pada kelompok metode sintesis dan metode analisis, yaitu skor kelompok metode analisis lebih tinggi dibandingkan kelompok metode sintesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kesadaran fonemik efektif dalam meningkatkan kemampuan pra-membaca anak-anak prasekolah.

Kata kunci: pelatihan kesadaran fonemik, kemampuan prabaca, anak prasekolah

Membaca adalah proses interpretasi simbol-simbol verbal yang tertulis atau tercetak untuk memahami arti yang dimaksud oleh penulisnya (Harris & Sipay, 1980).

Membaca bagi anak-anak adalah penemuan terhadap berbagai hal yang baru. Mereka belajar mengenal lingkungannya melalui gambar-gambar dan buku-buku. Informasi